

BUDIDAYA KANGKUNG DI DUSUN UTARA, GAMPONG BLANG NALEUNG MAMEH, KECAMATAN MUARA SATU, KOTA LHOKSEUMAWE

Aida Tasya Azzahra Lubis¹⁾, Kelompok KKN Tematik 25²⁾

^{1,2)} Program Studi Agribisnis, Universitas Malikussaleh

aida.190320085@mhs.unimal.ac.id¹⁾, kkntematik25unimal@gmail.com²⁾

ABSTRAK : Gampong Blang Naleung Mameh merupakan Gampong yang berada di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Gampong ini terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun Barat, Utara, Timur dan Rancong Baroh. Luas wilayah Gampong Blang Naleung Mameh sekitar 165 Ha. Walau dengan luas wilayah yang cukup besar nyatanya sebagian besar lahan di Gampong ini tidak dimanfaatkan dengan baik, banyak lahan kosong atau terbengkalai tanpa fungsi yang jelas terutama di Dusun Utara. Kurangnya pemanfaatan lahan kosong di Dusun Utara Gampong Blang Naleung Mameh menjadi salah satu pilihan Mahasiswa KKN Tematik kelompok 25 Universitas Malikussaleh sebagai Program Kerja (Proker) mereka dengan membudidayakan kangkung. Kegiatan ini dilaksanakan dilahan kosong milik warga dusun Utara Gampong Blang Naleung Mameh, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini dimulai sedari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 08 Desember 2022. Budidaya tanaman kangkung dimulai dengan membersihkan lahan didekat pekarangan rumah warga dan membuat bedengan lahan yang tidak terlalu tinggi. Kemudian dilanjutkan dengan mencampur tanah lahan dengan pupuk kompos dikarenakan tanah dilahan tersebut kurang subur. Setelah selesai mencampur tanah dengan pupuk kompos, dilanjutkan dengan penanaman benih. Setelah penanaman benih, Mahasiswa kelompok 25 KKN Tematik Universitas Malikussaleh melakukan pengawasan dan perawatan rutin setiap harinya. Dimulai dengan pemberian pupuk kompos yang dibuat oleh kelompok 25. Pemberian pupuk dilakukan setiap seminggu sekali sampai kangkung siap untuk dipanen.

Kata kunci: Budidaya, Kangkung, Pemanfaatan Lahan

PENDAHULUAN

Gampong Blang Naleung Mameh merupakan Gampong yang berada di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Gampong ini terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun Barat, Utara, Timur dan Rancong Baroh. Luas wilayah Gampong Blang Naleung Mameh sekitar 165 Ha. Walau dengan luas wilayah yang cukup besar nyatanya sebagian besar lahan di Gampong ini tidak dimanfaatkan dengan baik, banyak lahan kosong atau terbengkalai tanpa fungsi yang jelas terutama di Dusun Utara.

Lahan merupakan tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya ada pemiliknya (perorangan atau lembaga) (Jayadinata, 1992). Sedangkan menurut Sugandhy (1999) lahan merupakan permukaan bumi sebagai tempat berlangsungnya aktivitas manusia. Pengertian lahan terbagi menjadi dua segi, yaitu berdasarkan segi geografi fisik dan segi ekonomi (Lichfild dan Drabkin, 1980). Berdasarkan segi geografi, lahan merupakan tanah yang tetap dalam lingkungannya dan kualitas fisik tanah sangat menentukan fungsinya. Sedangkan menurut segi ekonomi, lahan adalah sumber alamiah yang nilainya tergantung dari

produksinya. Lahan merupakan suatu komoditi yang memiliki harga, nilai dan biaya. Jika melihat beberapa definisi lahan diatas dapat disimpulkan bahwa lahan adalah sumberdaya alam yang terbatas dimana dalam penggunaannya memerlukan penataan dengan tujuan demi kesejahteraan masyarakat.

Kurangnya pemanfaatan lahan kosong di Dusun Utara Gampong Blang Naleung Mameh menjadi salah satu pilihan Mahasiswa KKN Tematik kelompok 25 Universitas Malikussaleh sebagai Program Kerja (Proker) mereka dengan membudidayakan kangkung. Budidaya kangkung merupakan salah satu jenis sayuran yang proses penanamannya lebih mudah daripada sayuran kebanyakan. Agar kangkung yang kita tanam dapat menghasilkan hasil yang optimal, kita dapat persiapan mulai dari bagaimana cara pemilihan benih yang baik. Budidaya kangkung itu sendiri bisa menjadi prospek bisnis yang menjanjikan karena kebutuhan masyarakat dengan sayuran yang satu ini sangat meningkat apalagi jika diolah menjadi masakan yang gurih dan enak.

METODA

Metode Kegiatan yang digunakan adalah

metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggunakan prosedur pemecahan permasalahan yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek secara langsung maupun tidak.

Kegiatan ini dilaksanakan dilahan kosong milik warga Dusun Timur, Gampong Blang Naleung Mameh, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini dimulai sedari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 08 Desember 2022.

Adapun kegiatan ini menggunakan alat berupa:

1. Cangkul
2. Parang
3. Angkong

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa:

1. Bibit kangkung
2. Pupuk kompos
3. Sekam
4. Pupuk cair

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya tanaman kangkung dimulai dengan membersihkan lahan didekat pekarangan rumah warga dan membuat bedengan lahan yang tidak terlalu tinggi. Kemudian dilanjutkan dengan mencampur tanah lahan dengan pupuk kompos

dikarenakan tanah dilahan tersebut kurang subur. Setelah selesai mencampur tanah dengan pupuk kompos, dilanjutkan dengan penanaman benih.

Setelah penanaman benih, Mahasiswa kelompok 25 KKN Tematik Universitas Malikussaleh melakukan pengawasan dan perawatan rutin setiap harinya. Dimulai dengan pemberian pupuk kompos yang dibuat oleh kelompok 25. Pemberian pupuk dilakukan setiap seminggu sekali sampai kangkung siap untuk dipanen.

Setelah kurang lebih 6 minggu, tanaman kangkung telah siap untuk dipanen. Pemanenan dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 25 Universitas Malikussaleh dibantu oleh warga sekitar. Pemanenan bisa dilakukan dengan Dua cara yaitu; dengan di cabut atau di potong paling bawah batangnya. Setelah selesai Pemanenan, hasil panen tersebut dibagikan kepada warga dan kepala dusun di Gampong Blang Naleung Mameh yang terdiri dari dusun Barat, Timur, Utara dan Rancong Baroh..

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa di Gampong Blang

Naleung Mameh masih banyak terdapat lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk berkebun atau pun budidaya dibidang pertanian. Adapun saran yang dapat diberikan setelah penelitian yaitu melakukan sosialisasi untuk warga Gampong Blang Naleung Mameh tentang pemanfaatan lahan kosong dan pertanian berkelanjutan agar kedepannya tidak ada lagi lahan kosong di Gampong tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayadinata, Johara T. (1992). Tata guna tanah dalam perencanaan pedesaan, perkotaan, dan wilayah. Bandung: Penerbit ITB.
- Lichfield. N, and Darin-Drabkin. 1980. Land Policyin Planning. George Allen & Unwim LTD,London, United Kingdom. Lichfield dan Drabkin
- Vaidya, S. N., & Sugandhi, V. (1999). Pressure induced amorphization in calcium phosphates. *Journal of materials science*, 34(15), 3769-3778.
- Anggara R. 2009. Pengaruh ekstrak kangkung darat (*Ipomea reptans* Poir.) terhadap efek sedasi pada mencit BALB/C [skripsi]. Semarang(ID):Universitas Dipenogoro.
- Ashari. (2012). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. Forum penelitian agroekonomi, 13-30.
- Edi S, Bobihoe J. 2014. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi(ID): Balai PengkajianTeknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Firdaus, M. 2014. Manajemen Agribisnis.Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryoto. 2009. Kreatif di Seputaran Rumah Bertanam Kangkung Raksasa di Pekarangan. Kanisus. Yogyakarta.
- Maulana D. 2018. Raih Untung dari Budidaya Kangkung. Yogyakarta (ID): Trans Idea Publishing.
- Murwono, 2003. Sistem Organik Rasional dalam Budidaya Pangan dengan Model Mixed Farming. Yogyakarta : USD.
- Saifudin Sarief, 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Sugeng Winarso, 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media, Yogyakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2015. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Swadaya. Jakarta.